

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan alat ukur statistik. Menurut Sugiyono (2015:8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlaandaskan pada realitas atau gejala atau fenomena yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015, 2016 dan 2017. Data tersebut diperoleh melalui website resmi yaitu www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015:80). Populasi juga bukan hanya orang, tetapi obyek atau benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang akan dipelajari tetapi juga meliputi

karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Sugiyono 2015:80)

Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangannya dengan tepat waktu dan memiliki laba secara konsisten setiap tahunnya (tidak mengalami kerugian) yaitu pada tahun 2015 sampai dengan 2017 sebanyak 74 perusahaan.

3.3.2 Data Panel

Penelitian ini adalah penelitian populasi yaitu semua data diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangannya dengan tepat waktu dan memiliki laba secara konsisten setiap tahunnya (tidak mengalami kerugian) yaitu pada tahun 2015 sampai dengan 2017. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 74 perusahaan dari 140 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan tiga kali observasi yaitu tahun 2015-2017, sehingga jumlah perusahaan yang akan diteliti yaitu sebesar 222 data panel.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang berdasarkan laporan-laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017.

Sumber data yang digunakan adalah berasal dari *annual report* tahun 2015-2017 pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut akan dilakukan

penghitungan untuk mendapatkan data keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk memahami mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel ini disebut juga dengan variabel bebas (Sugiyono 2015:39). Variabel dependen atau variabel bebas yang digunakan adalah likuiditas (X). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) yaitu perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.
2. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini disebut juga dengan variabel terikat (Sugiyono 2015:39). Variabel independen atau variabel terikat yang digunakan adalah profitabilitas (Y). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) yaitu perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan total aktiva perusahaan
3. Variabel intervening merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel ini disebut juga variabel perantara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehinggalah variabel independen secara

tidak langsung mempengaruhi berubahnya variabel dependen (Sugiyono 2015:39). Variabel intervening yang digunakan adalah struktur modal (Z). Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) yaitu perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri.

3.6 Pengukuran Variabel

Rumus untuk setiap proksi variabel bebas, variabel terikat dan variabel intervening adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar. Variabel ini diukur dengan :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan total aktiva perusahaan. Variabel ini diukur dengan :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

3. Variabel Intervening

Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Modal yang diukur dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER). *Debt*

Equity Ratio (DER) adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Variabel ini diukur dengan :

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan cara (Sugiyono 2015:137). Data yang digunakan diperoleh melalui beberapa sumber antara lain buku, arsip, tulisan angka, dokumen dan gambar yang berupa laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui website resmi dan jurnal-jurnal yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini. Data sekunder yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) yang terdapat pada *annual report* tahun 2015-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.8 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (Path Analysis). Analisis data dilakukan dengan menggunakan Partial Least Square. Berikut adalah persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini

1. Untuk menguji hipotesis H1 yaitu dengan persamaan sebagai berikut

$$Z = \beta X + e \text{ (Persamaan 1)}$$

2. Untuk menguji hipotesis H2, H3 dan H4 yaitu dengan persamaan sebagai berikut

$$Y = \beta X + \beta Z + \beta X \cdot \beta Z + e \text{ (Persamaan 2)}$$

Keterangan :

- β : Koefisien Variabel
 Z : *Debt Equity Ratio* (DER)
 Y : *Return On Assets* (ROA)
 X : *Current Ratio* (CR)
 e : *error*

3.8.1 Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dapat dilihat dari beberapa indikator model fit dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Goodness Of Fit

| No | Indikator Model Fit | <i>P-Value</i> | Keterangan |
|----|--|--|------------|
| 1 | Average Path Coefficient (APC) | < 0,05 | Signifikan |
| 2 | Average R-Squared (ARS) | < 0,05 | Signifikan |
| 3 | Average Adjusted R-Squared (AARS) | < 0,05 | Signifikan |
| 4 | Average block VIF (AVIF) | < 5 | Diterima |
| 5 | Average Full Collinearity VIF (AFVIF) | < 5 | Diterima |
| 6 | Tenenhaus GoF (GoF) | Small > 0,1 Medium > 0,25 Large > 0,36 | Diterima |
| 7 | Sympson's Paradox Ratio (SPR) | < 0,7 | Diterima |
| 8 | R-Squared Contribution Ratio (RSCR) | < 0,9 | Diterima |
| 9 | Statistical Suppression Ratio (SSR) | < 0,7 | Diterima |
| 10 | Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR) | < 0,7 | Diterima |

Uji kelayakan model dapat dikatakan telah diterima jika kriteria pada indikator model fit telah terpenuhi. Indikator model fit dikatakan layak apabila telah memenuhi 60% dari keseluruhan indikator model fit yang artinya dari 10 indikator model fit, 6 indikator model fit bisa diterima sehingga ketika indikator yang diterima adalah 6 atau lebih dari 6 maka dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian dapat dikatakan layak atau telah memenuhi kriteria.

R-square model partial least square dapat dilihat dengan Q-square predictive relevance untuk model variabel. Q-square digunakan untuk mengukur baiknya nilai observasi yang dihasilkan model beserta estimasi parameternya. Apabila nilai $Q^2 \geq 0$, nilai model bermakna predictive relevance, $Q^2 \leq 0$ maka nilai model kurang predictive relevance. Maka persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2)$$

3.8.2 Uji Hipotesis

1. *Direct Effect*

Untuk mengukur hubungan antar variabel atau model diprediksi dengan parameter uji t dan untuk menjelaskan hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi atau nilai p-value pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (alpha 95%).

Kriteria pengambilan keputusan pada uji t sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika : P-value $\geq 0,05$
- b. H_1 diterima jika : P-value $\leq 0,05$

2. *Indirect Effect*

Dalam penelitian ini terdapat variabel intervening atau variabel mediasi yaitu *Debt Equity Ratio*, dimana variabel ini memediasi hubungan tidak langsung

antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk melihat pengaruh tidak langsung atau menguji pengaruh mediasi antara *Current Ratio* (X) dengan *Return On Asset* (Y) melalui variabel mediasi *Debt Equity Ratio* (Z) adalah dengan melihat dari nilai *Path Coefficients* untuk menunjukkan arah hubungan dan nilai P-value untuk menunjukkan pengaruh mediasi. Kriteria pengambilan keputusan untuk tingkat signifikansi atau *P-value* adalah sebagai berikut:

- a. H0 diterima jika : $P\text{-value} \geq 0,05$
- b. H1 diterima jika : $P\text{-value} \leq 0,05$